



M IKHSAN, S.T.

No. Serdik: 202409002032

“SPPK 1 T.A.2024”

POKJAR 1

SINOPSIS

Hoegeng: Polisi dan Menteri Teladan

Penulis: Suhartono



Hoegeng adalah sosok langka yang nyata di Indonesia. Sikap Hoegeng Iman Santoso terlihat dalam kesehariannya yang sederhana, terbuka, jujur dan tak mau kompromi, cerminan sikapnya yang antikorupsi. Meskipun menjadi pejabat negara Hoegeng tidak aji mumpung memanfaatkan segala jabatannya sebagai Kapolri. Beliau bahkan menolak mobil dan rumah dinas untuk keluarganya, ia juga menolak membuat rekomendasi untuk anaknya yang mau masuk sekolah dan Tentara Nasional Indonesia, serta menolak segala pemberian dari berbagai pihak. Hoegeng juga memiliki karir diluar kepolisian yang cemerlang, ia secara resmi diangkat menjadi Kepala Jawatan Imigrasi pada 19 Januari 1961 kemudian Bung Karno mempercayakan kembali sebagai Menteri Iuran Negara (1964-1966) saat kabinet Dwikora I dan II. Saat kabinet Dwikora III Hoegeng ditunjuk kembali menjadi Menteri/Sekretaris Presidium Kabinet (1966). Lalu Hoegeng ditarik kembali ke jajaran kepolisian dengan diangkat sebagai Wakil Menteri/Panglima Angkatan Kepolisian (Wakil Menpangak) atau kini dikenal sebagai Wakil Kepala Kepolisian Negara RI (1968), tak berselang kemudian ia diangkat menjadi Menteri/Pangak atau Kepala Polri (1968). Sebagai pejabat Hoegeng memiliki pendirian yang kuat. Ia menolak memanfaatkan jabatannya demi mengumpulkan harta kekayaan. Ia bahkan memaksa untuk tetap membayar uang sewa rumah padahal si pemilik rumah menolak untuk dibayar. Beliau juga meminta sang istri, Meri untuk menutup toko bunga yang baru dirintisnya, hal ini ia lakukan agar saat bertugas ia tidak perlu menghadapi masalah seperti conflict of interest dari relasinya. Hoegeng lebih senang dipanggil Hoegeng saja saja karena menurutnya nama itu cukup” berat ” kecuali saat akhir hayat ia tetap menjaga iman yang sentosa. Kesederhanaan Hoegeng tak hanya nyata dalam kehidupan sehari-harinya, bahkan hingga tutup usia pun, ia tidak memiliki tabungan apalagi rekening untuk menyimpan kekayaan. Ia hanya memiliki uang pensiunan yang tiap bulannya diambil istrinya dengan jumlah yang tak seberapa. Karakter Hoegeng yang teguh memegang prinsip hidup berintegritas, sederhana,tidak menerima suap,tidak meminta fasilitas dan tidak aji mumpung tentu bukanlah hal yang mudah untuk diterapkan, namun sikap dan nilai-nilai hidup Hoegeng seharusnya bisa untuk kita teladani.

HOEGENG

POLISI DAN MENTERI TELADAN

"Setiap kali bertemu. Pak Hoegeng selalu menjabat tangan saya dengan erat. Itu sebagai tanda keraguan saya. Saya menduga-duga, orang ini pasti jujur karena biasanya orang yang tegas pasti punya keraguan. Dan, dugaan saya benar. Hoegeng memang tokoh jujur. Bukunya ini berisi bukti-bukti keraguan Pak Hoegeng. Ia adalah sosok yang sederhana, yang tak punya apa-apa kecuali kejujuran. Itu sudah."
(M. JUSUF KALLA)

SUHARTONO